

**KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *In-vitro* DARI PRODUK
FERMENTASI AMPAS TEBU DENGAN FUNGI *Ganoderma lucidum*
PADA LAMA FERMENTASI BERBEDA**

RANDA MARDHAN, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan **Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria. SE. MSi.**
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama fermentasi pada produk fermentasi ampas tebu dengan fungi *Ganoderma lucidum* terhadap pencernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa secara *in-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan A (ampas tebu tanpa fermentasi), B (lama fermentasi 2 minggu), C (lama fermentasi 4 minggu), D (lama fermentasi 6 minggu). Parameter yang diamati adalah: Kecernaan Neutral Detergent Fiber (NDF), Acid Detergent Fiber (ADF), selulosa, dan hemiselulosa. Produk fermentasi dengan lama fermentasi 6 minggu menghasilkan nilai pencernaan NDF, ADF, selulosa yang sangat nyata ($P < 0,01$) lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya, dengan nilai rata-rata pencernaan NDF 40,39%, ADF 36,02%, selulosa 38,46%. Kecernaan hemiselulosa dari produk fermentasi menunjukkan hasil yang berbeda nyata ($P < 0,05$) diantara perlakuan. Nilai rata-rata pencernaan hemiselulosa pada lama fermentasi 6 minggu menghasilkan nilai pencernaan tertinggi yaitu 49,90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa lama fermentasi 6 minggu pada produk fermentasi ampas tebu menggunakan fungi *Ganoderma lucidum* menghasilkan pencernaan tertinggi terhadap NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa.

Kata kunci : Ampas tebu fermentasi, *Ganoderma lucidum*, pencernaan fraksi serat